BAB II

TEMUAN DARI KAJIAN PUSTAKA

L. TENTANG KESEHATAN MENTAL ERICH FROMM

1. Tentang Hakekat Manusia

a. Komponen Mental

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	Erich Fromm	1988	68	- jika seseorang menekan moralnya ia akan menderita.
b.	Erich Fromm	1995	12	- susunan mental manusia adalah secarik kertas kosong.
c.	Erich Fromm	1996	46	- semakin bertambahnya kompleksitas hidup, timbullah perasaan tidak berdaya.
d.	Erich Fromm	1997	11	- manusia mempunyai ambisi kuat untuk menjadi populer.
e.	Gerald Corey	1997	33	- orientasi reseptip dan orientasi eksploitatif dijadikan sebagai komponen jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Komponen Fisik**

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	Erich Fromm	1988	73	- Hubungan seks bagi setiap anggota keluarga sangat penting.
b.	Erich Fromm	1995	26	- manusia sedikit banyak disamakan seperti binatang.
c.	Erich Fromm	1996	68	- badan manusia yang membuat dia ingin mempertahankan hidup.
d.	Erich Fromm	1997	32	- manusia menghadapi pilihan antara cara-cara bertindak yang berbeda dengan binatang.
e.	Gerald Corey	1997	33	- orientasi menimbun dan orientasi pasar dijadikan komponen fisik.

2. **Tentang Manusia Yang Sehat**

a. **Indikator Sehat Mental**

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	Erich Fromm	1988	68	- seseorang yang mampu menyehatkan diri merupakan tolok ukur kesehatan jiwa.
b.	Erich Fromm	1995	74	- sehat jiwa dicirikan oleh kemampuan mencintai, mencipta dsb.
c.	Erich Fromm	1996	44	- sehat jiwa dicirikan sebagai individu yang bebas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
d.	Erich Fromm	1997	82	- manusia harus merendahkan dirinya dihadapan Tuhan.
e.	Duane Schulz	1991	66	- seseorang sehat dan tdk sehat, didorong oleh kebutuhan psikologis.

b. Indikator Sehat Fisik

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	Erich Fromm	1988	69	- manakala manusia mengalami kegagalan, maka ia akan menderita kehampaan batin dan merasa tidak aman.
b.	Erich Fromm	1995	72	- jika kebutuhan pokok manusia sepenuhnya terpuaskan, belum menjamin bagi kesehatan jiwanya.
c.	Erich Fromm	1996	128	- upaya yang meliputi produksi fisik dan pengembangan SDM bermanfaat bagi manusia sendiri.
d.	Erich Fromm	1997	112	- seseorang akan sehat fisiknya jika meletakkan segala persoalan di atas kedua kakinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Tentang Indikator Manusia Seutuhnya (Sehat Mental dan Sehat Fisik serta Sosial)**

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	Erich Fromm	1988	70	- jika manusia berhasil mengemban tugas manusiawi mengenal nilai kebenaran ia dapat men jadi manusia seutuhnya.
b.	Erich Fromm	1995	73	- jika kebutuhan dasariah (fisik dan psikis) manusia terpenuhi secara seimbang, maka akan menjadikan manusia itu sempurna.
c.	Erich Fromm	1996	133	- jika individu mempunyai keyakinan diri untuk memecahkan persoalan-persoalan eksistensinya, ia akan menjadi "sepenuhnya hidup" (sempurna hidupnya).
d.	Erich Fromm	1997	114	- manusia akan sukses dan berhasil jika memperoleh keuntungan materiil.
e.	Gerald Corey	1997	33	- jika manusia benar-benar produktif maka ia akan menjadi manusia seutuhnya.
f.	Maramis	1994	46	- manusia akan mencari hubungan dengan orang lain jika ia ingin hidupnya bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
g.	Paulus Budihardjo.	1997	63-66	- cara yang sehat untuk berhubungan dengan orang lain agar manusia menjadi sempurna adalah melalui cinta.

4. Tentang Terapi Terhadap Simptom Hati / Mental

Fromm (1988; 69) mengungkapkan bahwa "selama manusia berhasil dalam usahanya, maka manusia sempat menikmati sejumlah perasaan aman tertentu. Tetapi manakala manusia mengalami kegagalan, ia akan menderita kehampaan batin dan merasa tidak aman".

Fromm (Ibid, 72) menunjukkan "terapi terhadap jiwa pasien yang mengalami gangguan, maka Fromm berpegang pada 10 prinsip ajaran Bangsa Tibet dari sang "Guru" yang menjadi patokan orang berbuat salah".

Fromm (1996 ; 134) menyebutkan bahwa orang yang menyembah Tuhan yang hidup tidak akan menemui kesulitan dalam kehidupannya. Maksud dari Tuhan yang hidup adalah pemimpin, lembaga-lembaga (khususnya negara), bangsa, hukum dsb".

5. Tentang Konsep Kesehatan Mental

Fromm (1995 ; 75) menegaskan bahwa "konsep kesehatan mental lebih menekankan pada total kepribadian manusia dalam interaksinya dengan dunia, alam dan manusia". Di halaman yang lain (ibid; 78)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"konsep kesehatan mental harus didefinisikan dalam istilah penyesuaian diri – masyarakat terhadap kebutuhan manusia".

Fromm (1997; 10) menolak pendapat Freud, bahwa individu selalu dipandang sebagai barang-barang yang dituju seseorang sebagai pasar, tetapi keterkaitan individu dengan dunia, bukan kepuasan atau kefrustasian kebutuhan-kebutuhan instingtual.

Duane Schultz (1991; 63) menegaskan bahwa "Fromm percaya bahwa manusia memiliki perjuangan untuk kesehatan dan kesejahteraan emosional, demi mencapai kehidupan yang produktif, keharmonisan dan cinta".

Calvin, S. Hall (1993; 256) menjelaskan "Tema dasar dari semua tulisan Fromm adalah orang yang merasa kesepian dan terisolasi karena ia dipisahkan dari alam dan orang lain".

. TENTANG KESEHATAN MENTAL ISLAM

1. Tentang Hakekat Manusia

a. Indikator Mental

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	HAMKA	1998	123-124	- Hawa (nafsu) dan akal sangat berhubungan dengan hati / mental.
b.	Hasan Langgulung	1992	307-308	- istilah jiwa digunakan istilah nafs (jiwa), qalb (hati), roh dan aql (akal).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
c.	Kartini Kartono	1989	311	- dalam jiwa seseorang yang mengetahui dasar-dasar tentang makna ciptaan manusia, arti hidup dsb. Akan mencapai kesehatan jiwa.
d.	Hanna Djumhana	1997	8	- psikologi Islami mengakui adanya hembusan ruh ke dalam diri manusia.
e.	Al-Ghazali	1995	120-123	- indikator jiwa yang sehat harus cinta kepada Allah.
f.	Zakiah Daradjat	1982	13	- pikiran dan perasaan sangat mempengaruhi jiwa seseorang.
g.	Sukanto MM & Dardiri Hasyim	1996	39-41	- jiwa disamakan dengan nafs dan ruh.
h.	Hanna Djumhana yang mengutip Al-Ghazaii	1997	93	- struktur keruhanian manusia diantaranya : kalbu, ruh, nafsu dan akal.
i.	Quraish Shihab	1996	283	- unsur immaterial dari jiwa manusia meliputi fithrah, nafs, qalb, ruh dan akan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Komponen Fisik

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	HAMKA	1998	30	- manusia kadangkala sibuk mencari harta benda demi kepentingan dunia.
b.	Hasan Langgulung	1992	54	- motivasi-motivasi primer yang mempunyai kaitan dengan proses organik mendorong seseorang untuk mencari jenis-jenis bahan makanan.
c.	Hanna Djumhana	1997	55	- manusia diciptakan dalam bentuk raga yang sebaik-baiknya dan rupa yang seindah-indahnya.
d.	Kartini Kartono	1989	37	- kebutuhan akan makanan, minuman, udaha segar, pakaian, tidur, rumah dsb. Harus terpenuhi, jika tidak akan menimbulkan kegoncangan pada individu.
e.	Sukanto Mm & Dardiri Hasyim.	1996	44	- tubuh manusia tersusun dari bermilyar-milyar sel yang memerlukan makanan, minuman dsb untuk hidup.
f.	Mushthafa	1987	10	- manusia yang pertama kali diciptakan Allah dari unsur tanah, berikutnya dari air mani dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tentang Manusia Yang Sehat

a. Indikator Sehat Mental

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	HAMKA	1998	146	- orang yang takut menghadapi kehidupan tidak akan kenal arti lezat.
b.	Hasan Langgulung	1992	215	- kesehatan mental bergantung pada differensiasi dan kesatuan yang berlaku pada bentuk intelektual seseorang.
c.	Hanna Djumhana	1997	134	- tolok ukur kesehatan jiwa yakni bebas dari gangguan dan penyakit-penyakit kejiwaan.
d.	Kartini Kartono	1989	316	- seseorang akan sehat jiwanya jika ia menemukan jati diri yang positif.
e.	Zakiah Daradjat	1982	9	- orang dikatakan sehat jiwanya jika terhindar dari gangguan dan penyakit kejiwaan, mampu menyesuaikan diri dsb.
f.	Al-Ghazali	1994	138-139	- salah satu kriteria mental yang sehat adalah cinta kepada Allah dan mengenal-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Indikator Sehat Fisik

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	HAMKA	1998	148	- kekayaan dan kebahagiaan di badan adalah kekayaan sejati yang bertambah lama bertambah bercahaya.
b.	Hasan Langgulung	1992	127	- suasana pertarungan biasanya disertai oleh kegoncangan, pada sebagian fungsi fisiologi dan kadang-kadang dalam detak jantung.
c.	Hanna Djumhana	1997	134	- hadirnya gejala (symptoms) dan keluhan merupakan tanda adanya gangguan, jika gejala itu berkurang maka ia akan dinamakan sehat.
d.	Kartini Kartono	1989	12	- basis jasmaniah dari abnormalitas antara lain disebabkan oleh peracunan zat-zat yang mengandung racun.
e.	Zakiah Daradjat	1982	9	- kesehatan tubuh adalah terhindarnya seseorang dari penyakit jasmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Tentang Indikator Manusia Seutuhnya (Sehat Mental dan Sehat Fisik serta Sosial)**

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
a.	HAMKA	1998	138	- manusia dikatakan sehat seutuhnya jika sehat jiwa dan badannya secara seimbang.
b.	Hasan Langgulung	1992	49	- seseorang digambarkan normal dari segi kesehatan mental jika ia mampu menerima dirinya dari segi kekuatan & kelemahannya, mempunyai keseimbangan emosi yang sesuai.
c.	Hanna Djumhana	1997	59	- Tri Determinan (raga, jiwa dan lingkungan sebagai penentu corak kepribadian, jika dilengkapi dengan ruh akan terbentuk manusia seutuhnya.
d.	Kartini Kartono	1989	316	- indikator manusia seutuhnya disamakan dengan citra diri yang positif.
e.	Zakiah Daradjat	1982	14	- enam macam pokok keimanan (arkanul iman) mempunyai fungsi yang menentukan manusia jadi sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Pengarang	Tahun	Halaman	Keterangan
f.	M. 'Utsman Nadjati	1985	255	- bila keseimbangan antara kebutuhan fisik dan psikis itu terealisir, maka akan terealisir pula kepribadian manusia yang hakiki dan sempurna

4. Terapi terhadap simptom hati / mental

HAMKA (1998 ; 149) mengemukakan bahwa untuk memelihara dan menterapi jiwa adalah dengan empat cara yaitu : syaja'ah, iffah, hikmah dan 'adalah".

Hasan Langgulung (1992 ; 320) menegaskan bahwa untuk menterapi jiwa, maka manusia diberi potensi oleh Tuhan untuk dikembangkan, potensi tersebut berkenaan dengan sifat Tuhan yang 99 itu.

Hanna Djumhana (1997 ; 158) menghadirkan "sebuah terapi yang dapat menghadirkan ras tumakninah, yakni perasaan tenang dan tenteram yang mendalam sebagai anugerah Allah. Terapi tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits".

Kartini Kartono (1989 ; 300) menyebutkan "tiga cara yang akan menciptakan masyarakat damai, tenteram, dan sehat lahir batin, diantaranya : keyakinan manusia untuk mengikat tali dengan Allah, mematuhi segala perintah dan larangan Allah, dan motivasi beragama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara Zakiah Daradjat (1982 ; 62) menjelaskan bahwa "untuk menterapi jiwa, maka manusia harus berhubungan dengan Tuhan secara transendental, karena itu perlu bimbingan dan pedoman melalui ibadan misalnya sholat, zakat, puasa, berdzikir dsb." Dalam karangannya yang lain yakni "Sholat menjadikan hidup bermakna" telah dijelaskan bahwa sholat sebagai obat bagi gangguan kejiawaan. (Zakiah Daradjat, 1989 ; 21).

Ima Sri Rahmani (7 Januari 2000) menambahkan bahwa "zakat fitrah dijadikan terapi yang efektif dan aplikatif untuk memberikan pemahaman baru bagi manusia yang terlanjur salah dalam mempersepsikan dirinya sendiri".

5. Konsep Kesehatan Mental

HAMKA (1998 ; 145) mengemukakan bahwa "kesehatan jiwa sangat penting bagi setiap manusia, sebab jiwa adalah harta yang tiada ternilai mahalnya. Kesucian jiwa menyebabkan kejernihan diri lahir dan batin".

Hasan Langgulung (1992 ; 214) menyebutkan bahwa "Kesehatan Mental yang wajar adalah keadaan terpadu dari berbagai tenaga seseorang yang menyebabkan manusia mewujudkan dirinya".

Hanna Djumhana (1997 ; 133) menyimpulkan bahwa "Kesehatan Mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan tercapainya penyesuaian diri antara manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan dirinya dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat"

Kartini Kartono (1989 ; 296) mengemukakan bahwa "Konsep Kesehatan Mental berpegang pada S. Al-Baqarah : 207-208, yang isinya tentang gambaran jiwa manusia yang sehat".

Zakiah Daradjat (1982 ; 9) memberikan batasan konsep kesehatan mental adalah mampu menyesuaikan diri dan dapat menyerasikan fungsi-fungsi jiwa, serta menggunakan potensi dirinya seoptimal mungkin.

Tarmidzi (1982 ; 10) mengatakan bahwa "Kesehatan jiwa berhubungan dengan interaksi individu dengan lingkungan sosialnya".

Yahya Jaya (1994 ; 34) yang mengutip pendapat Ghazali bahwa "orang yang sempurna jiwanya dapat disebut sebagai insanul kamil".

M. Sa'dullah Fattah (1984 ; 53) menerangkan "Selain dalam Al-Qur'an dalam hadits pun disebutkan bahwa penyakit rohani dapat disembuhkan dengan introspeksi diri".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id